

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di bab IV, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat Kecerdasan Emosi

Penelitian menghasilkan kesimpulan tentang tingkat kecerdasan emosi siswawakelas II MAN Pamekasan yang diwakili oleh 39 siswa berdasarkan skor standar. Berdasarkan hasil tersebut teridentifikasi 3 siswa (7.69 %) berada pada tingkat kecerdasan emosi kategori tinggi, 28 siswa (71.79 %) berada pada tingkat kecerdasan emosi kategori sedang, dan 8 siswa (20.51 %) berada pada tingkat kecerdasan emosi kategori rendah.

2. Tingkat Prestasi Belajar

Penelitian menghasilkan kesimpulan tentang tingkat prestasi belajar siswawakelas II MAN Pamekasan yang diwakili oleh 39 siswa berdasarkan skor standar. Berdasarkan hasil tersebut teridentifikasi 3 siswa (7.69 %) berada pada tingkat kecerdasan emosi kategori tinggi, 34 siswa (87.17 %) berada pada tingkat kecerdasan emosi kategori sedang, dan 2 siswa (5.12 %) berada pada tingkat kecerdasan emosi kategori rendah.

3. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis diperoleh indeks korelasi 0.550 dengan $p = 0,000 < 0,01$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara dua variabel (kecerdasan emosi dan prestasi belajar). Atau dengan kata lain hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ada hubungan antara tingkat kecerdasan emosi dengan tingkat prestasi belajar siswakelas II MAN Pamekasan. Dengan adanya hubungan tersebut berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi seseorang belum berarti tingkat prestasi belajarnya juga tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kecerdasan emosi seseorang belum berarti tingkat prestasi belajarnya juga rendah.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Lembaga, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MAN Pamekasan, hendaknya pihak sekolah mempertimbangkan metode-metode pengajaran dan aspek-spek lain yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar.
2. Bagi peneliti lain, untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, antara lain dalam keterbatasan kemampuan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian serta keterbatasan kemampuan dalam membuat dan mengolah instrument agar memiliki validitas dan reliabilitas yang lebih terukur.